

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komperatif, karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2017:5). Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Strategi penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mengkaji masalah yaitu dengan metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:16) metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah sebagai metode ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan untuk mendukung dalam penelitian ini adalah metode survei. Dengan demikian, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Metode survei bertujuan memperoleh suatu objek yang teliti, dan menjelaskan hubungan-hubungan dari beberapa variabel yang kedudukannya masing-masing diuraikan dalam kerangka berpikir teoritis dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk melakukan data dari sampel.

Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi, beban kerja, komitmen organisasi, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja karyawan PT Pegadaian, Area Senen.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:148) populasi yaitu sebagai wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga, populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang lainnya. Jumlah karyawan pada tahun 2021 terdapat 109 karyawan, sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 109 karyawan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk mendapatkan sampel yang mewakili karakteristik populasi, diperlukan metode pengambilan sampel yang tepat. Jika ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang akan diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 82). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin karena terbatasnya jarak, waktu, dana dan tenaga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan agar penyebaran sampel dapat merata pada setiap karyawan di PT Pegadaian Area Senen, maka digunakan teknik *proportional random sampling*. Untuk penentuan jumlah sampel pegawai PT Pegadaian Area Senen, dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel atau jumlah responden

N = ukuran populasi

e = Presentase kesalahan pengambilan sampel

Persentase kesalahan pengambilan yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui jumlah sampel penelitian, dengan perhitungan slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{109}{1+110(0,05^2)}$$

$$n = \frac{109}{1+110(0,0025)}$$

$$n = \frac{109}{1+0,275}$$

$$n = \frac{109}{1,275}$$

$$n = = 85.490 = 86$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh sampel sebanyak 85,490 maka jika dibulatkan dari 85,490 menjadi 86 responden.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam survei ini adalah dengan menyebarkan survei melalui media Google Forms. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menyajikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab (Sugiyono, 2017: 142).

Kuesioner diberikan kepada karyawan PT. Pegadaian Area Senen, hal ini dilakukan untuk menggali, mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian. Dalam memperoleh data untuk penulisan ini menggunakan data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer

- a. Observasi

Hal ini dilakukan dengan pengamatan langsung dan pengumpulan data dari fakta-fakta yang ditemukan dalam penyelidikan dan data yang disediakan oleh perusahaan

Metode pengumpulan data ini menggunakan daftar pernyataan. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden yang ingin memberikan jawaban yang baik berdasarkan pernyataan untuk membantu penulis menyelesaikan pembahasan dalam penelitian ini.

- b. Kuesioner

Metode pengumpulan data ini menggunakan daftar pernyataan. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden yang ingin memberikan

jawaban yang baik berdasarkan pernyataan untuk membantu penulis menyelesaikan pembahasan dalam penelitian. Dalam penelitian ini cara peneliti menyampaikan informasi dengan cara online dan cara menyebarkan kuesioner berupa link google form melalui aplikasi WAG (*Whatsapp Group*). WAG merupakan salah satu aplikasi dimana seseorang atau sekelompok orang dapat berkomunikasi melalui tulisan, telepon, panggilan video, mengirim video, ataupun mengirim gambar. WAG dapat menjadi cara yang bagus untuk menghubungkan orang-orang tertentu.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah jurnal, artikel, literatur, dan situs web di Internet yang terkait dengan survei yang dilakukan. Memperkuat ide untuk menganalisis dan mengevaluasi hasil survei lapangan. Oleh karena itu, diperlukan landasan seperti teori dan pendapat ahli dari literatur perpustakaan, ilmu perkuliahan, jurnal, dan sumber lain yang mungkin penting untuk masalah yang diteliti.

3.4. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) menjelaskan bahwa operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat yang dinilai dari seseorang serta menyusun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu melalui metode yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Agar dapat menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian pada saat melakukan hipotesis harus menggunakan alat bantu statistika agar dapat dilakukan perhitungan dengan benar. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kompensasi (X_1), Beban Kerja (X_2), Komitmen Organisasi (X_3), Lingkungan Kerja (X_4), Motivasi Kerja (X_5).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian yaitu Disiplin Kerja (Y).

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan indikator masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1. Indikator Disiplin Kerja, Kompensasi, Beban kerja, Komitmen Organisasi, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
Disiplin (Y)	Tujuan dan Kemampuan	Tujuan yang akan dicapai harus jelas dan ditetapkan secara ideal, serta cukup menantang bagi kemampuan karyawan.	1
	Teladan Pimpinan	Pimpinan dijadikan teladan dan panutan oleh para bawahannya.	2
	Balas Jasa	Balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan karyawan terhadap perusahaan/pekerjaanya.	3
	Keadilan	Kebijaksanaan dalam pemberian balas jasa/hukuman.	4
	Pengawasan	Pimpinan harus aktif dan langsung mengawasi perilaku, moral, sikap, semangat kerja dan prestasi bawahannya.	5
	Sanksi Hukuman	Tindakan tegas atas kelalaian disiplin.	6
	Ketegasan Pimpinan	Pimpinan harus berani dan bertindak tegas terhadap bawahan.	7
	Hubungan Kemanusiaan	Interaksi antar karyawan dan pimpinan	8

Sumber: Hasibuan, (2017)

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
Kompensasi (X ₁)	Gaji	Imbalan finansial yang dibayarkan oleh perusahaan secara teratur.	9
	Insentif	Imbalan langsung yang diberikan kepada karyawan.	10
	Tunjangan	Imbalan tidak langsung yang dibayarkan perusahaan kepada karyawan.	11
	Fasilitas	Sarana dan prasarana yang diberikan oleh perusahaan untuk memperlancar pekerjaan.	12

Sumber: Simamora, (2015)

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
Beban Kerja (X ₂)	Kondisi Pekerja	Sesuatu yang dirasakan oleh karyawan ditempat kerja.	13
	Penggunaan Waktu Kerja	Waktu yang diberikan perusahaan untuk bekerja.	14
	Target yang Harus Dicapai	Sesuatu yang sudah ditetapkan oleh perusahaan kepada karyawannya.	15

Sumber: Koesomowidjojo, (2017)

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
Komitmen Organisasi (X ₃)	Komitmen Efektif	a. Keinginan berkarir di organisasi	16
		b. Rasa percaya terhadap organisasi	17
	Komitmen Berkelanjutan	a. Kehilangan pendapatan jika meninggalkan perusahaan	18
		b. Pilihan alternative perusahaan lain	19
	Komitmen Normatif	a. Merasa tanggung jawab untuk bekerja dengan baik	20
		b. Keinginan membalas jasa ke perusahaan	21

Sumber: Wibowo, (2017)

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
Lingkungan Kerja (X ₄)	Lingkungan Kerja Fisik	a. Pencahayaan	22
		b. Suhu Udara	23
		c. Kebersihan	24
		d. Penggunaan Warna/ Dekorasi	25
		e. Keamanan	26
		f. Jam Kerja	27
	Lingkungan Kerja Non Fisik	a. Hubungan Kerja Antara Bawahan	28
		b. Hubungan Kerja Antar Rekan Kerja	29

Sumber: Sedarmayanti, (2017)

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. ITEM
Motivasi Kerja (X ₅)	Kebutuhan Fisik	a. Pemberian Bonus	30
		b. Uang Makan	31
		c. Uang Transport	32
		d. Fasilitas	33
	Kebutuhan Rasa Aman dan Keselamatan	a. Tunjangan Kesehatan	34
		b. Asuransi Kecelakaan	35
		c. Perlengkapan Keselamatan Kerja	36
	Kebutuhan Sosial	a. Rekan Kerja	37
		b. Interaksi	38
	Kebutuhan Akan Penghargaan Diri	a. Penghargaan Diri	39
		b. Pengakuan Akan Prestasi	40
	Kebutuhan Perwujudan Diri	a. Kemampuan Keterampilan Potensial Optimal	41

Sumber: Fawaid dan Maufur, (2017)

3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:334) menyatakan bahwa analisis mulai sejak merumuskan ataupun menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan dari hasil penelitian yang sudah ditentukan berdasarkan untuk mendapatkan data yang relevan. Kemudian ada dua cara dalam pengolahan data dalam penelitian ini yaitu secara manual dan dengan program komputer, sebagai berikut:

1. Pengolahan data dengan manual

Skala likert digunakan untuk mengukur skala sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, Sugiyono (2016:134).

Tabel 3.2. Pemberian Skor Pada Jawaban Kuesioner

No.	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono, (2016)

2. Pengolahan data dengan program komputer

Setelah data tersebut dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan program *software* IBM SPSS *Statistics* versi 26.

3.5.1. Uji Validitas

Validasi adalah suatu alat ukur yang dianggap valid jika ketelitian dan keakuratan pengukurannya dapat diandalkan dan digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (kuesioner) mengukur tujuan. Sugiyono (2017:121) mengemukakan bahwa valid berarti alat ukur yang digunakan mendapat data itu valid. Validitas alat ukur diuji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pernyataan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment dari Karl Person, sebagai berikut:

Person Product Moment (Sugiyono, 2013:248):

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Nilai korelasi product moment

- n = Jumlah responden
 X = Jawaban dari indikator item pertanyaan
 Y = Total jawaban dalam satu variable

Syarat kevaliditasan suatu item adalah apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrumen itu dianggap valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dianggap tidak valid. Setelah perhitungan dilakukan adapun dasar keputusan untuk kevaliditan pernyataan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan tidak valid
- b. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan valid

3.5.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat kehandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Definisi menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini memilih 0,6 sebagai koefisien reliabilitas. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

Tabel 3.3 Tabel Koefisien Spearman

Kriteria	Koefisien Korelasi
Sangat Reliabel	> 0.8
Reliabel	0.6 - 0.8
Cukup Reliabel	0.4 - 0.6
Kurang Reliabel	0.2 - 0.4
Tidak Reliabel	< 0.2

Sumber: Sugiyono,(2015)

1. Jika nilai koefisien reliabilitas $>$ 0,6 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas $<$ 0,6 maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

3.6. Analisis Statistik Data

3.6.1. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa untuk alat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen, Ghozali (2018:166). Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan akan digunakan koefisien determinasi (R^2) dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi yaitu:

1. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* lemah.
2. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* kuat.

3.6.1.1. Koefisien Determinasi Parsial

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh pada variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen konstan, sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi parsial X_1 terhadap Y

$$KD_{1.2345} = r_{y1.2345}^2 \times 100 \%$$

2. Koefisien determinasi parsial X_2 terhadap Y

$$KD_{2.1345} = r_{y2.1345}^2 \times 100 \%$$

3. Koefisien determinasi parsial X_3 terhadap Y

$$KD_{3.1245} = r_{y3.1245}^2 \times 100 \%$$

4. Koefisien determinasi parsial X_4 terhadap Y

$$KD_{4.1235} = r_{y4.1235}^2 \times 100 \%$$

5. Koefisien determinasi parsial X_5 terhadap Y

$$KD_{5.1234} = r_{y5.1234}^2 \times 100 \%$$

3.6.1.2. Koefisiensi Determinasi Berganda

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kompensasi, beban kerja, komitmen organisasi, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja karyawan pada PT Pegadaian, Area Senen yang dilakukan secara bersamaan atau serentak. Kemudian rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi simultan adalah, sebagai berikut:

- Koefisien determinasi simultan X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 terhadap Y

$$KD_{1.2345} = r_{y1.2345}^2 \times 100 \%$$

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial maupun simultan. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

3.6.2.1. Uji t (Secara Parsial)

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan hasil data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompensasi (X_1) terhadap Disiplin Kerja (Y).

Ho: $\rho_{y1.2345} = 0$: (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara kompensasi terhadap disiplin kerja)

Ha: $\rho_{y1.2345} \neq 0$: (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara kompensasi terhadap disiplin kerja)

2. Pengaruh Beban Kerja (X_2) terhadap Disiplin Kerja (Y).

Ho: $\rho_{y2.1345} = 0$: (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara beban kerja terhadap disiplin kerja)

Ha: $\rho_{y2.1345} \neq 0$: (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara beban kerja terhadap disiplin kerja)

3. Pengaruh Komitmen Organisasi (X_3) terhadap Disiplin Kerja (Y).
 Ho: $\rho_{y3.1245} = 0$: (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara komitmen organisasi terhadap disiplin kerja)
 Ha: $\rho_{y3.1245} \neq 0$: (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara komitmen organisasi terhadap disiplin kerja)
4. Pengaruh Lingkungan Kerja (X_4) terhadap Disiplin Kerja (Y).
 Ho: $\rho_{y4.1235} = 0$: (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara lingkungan kerja terhadap disiplin kerja)
 Ha: $\rho_{y4.1235} \neq 0$: (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara lingkungan kerja terhadap disiplin kerja)
5. Pengaruh Motivasi Kerja (X_5) terhadap Disiplin Kerja (Y).
 Ho: $\rho_{y5.1234} = 0$: (Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang besar antara motivasi kerja terhadap disiplin kerja)
 Ha: $\rho_{y5.1234} \neq 0$: (Secara parsial terdapat pengaruh yang besar antara motivasi kerja terhadap disiplin kerja)

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dapat dilihat dari nilai P-value dibandingkan dengan α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel kompensasi, beban kerja, komitmen organisasi, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja karyawan pada PT Pegadaian, Area Senen
2. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, hal itu berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel kompensasi, beban kerja, komitmen organisasi, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja karyawan pada PT Pegadaian, Area Senen

3.6.2.2. Uji F (Secara Simultan)

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan hasil data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. $H_0: \rho_{y12345} = 0$:

Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang besar antara kompensasi, beban kerja, komitmen organisasi, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja.

2. $H_a: \rho_{y12345} \neq 0$:

Secara simultan terdapat pengaruh yang besar antara kompensasi, beban kerja, komitmen organisasi, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja.

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan digunakan nilai significance F dibandingkan dengan dengan kriteria:

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > 0,05$.
- H_a diterima jika $F_{hitung} < 0,05$.